

## PARAMETER KUALITATIF MUTAN TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) SETELAH IRADIASI SINAR GAMMA

|                       |   |
|-----------------------|---|
| <b>Title</b>          | PARAMETER KUALITATIF MUTAN TANAMAN KENTANG ( <i>Solanum tuberosum</i> L.) SETELAH IRADIASI SINAR GAMMA  |
| <b>Author Order</b>   | 5 of 5  |
| <b>Accreditation</b>  | 5   |
| <b>Abstract</b>       | <p>Kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) merupakan jenis komoditi hortikultura yang menghasilkan umbi dari keluarga Solanaceae. Kebutuhan kentang terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku kentang. Kentang banyak dibudidayakan di dataran tinggi di atas 800 m dpl, seperti Dieng, Kerinci, Pengalengan, dan Curup yang memiliki suhu 17<sup>o</sup>C sampai dengan 20<sup>o</sup>C sehingga tanaman kentang dapat berproduksi maksimal. Namun, di dataran tinggi mulai muncul ancaman lingkungan seperti kekeringan dan tanah longsor, sehingga mendorong para peneliti untuk mengembangkan tanaman kentang di dataran medium. Pengembangan varietas tanaman kentang untuk dataran medium terus dilakukan, salah satunya dengan induksi mutasi. Induksi mutasi dapat dilakukan dengan perlakuan bahan mutagen tertentu terhadap bagian tanaman seperti organ reproduksi. Iradiasi sinar gamma merupakan mutasi yang sering digunakan untuk menginduksi perubahan genetik di dalam sel somatik yang diturunkan, sehingga terjadi peningkatan viabilitas dan menghasilkan mutan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh radiasi sinar gamma terhadap berbagai variabel kualitatif 3 (tiga) varietas tanaman kentang. Perlakuan radiasi sinar gamma memberikan pengaruh yang berbeda dengan tanaman kontrol pada variabel bentuk daun, frekuensi daun menyimpang, kebiasaan tumbuh, bentuk umbi, dan sifat ketahanan terhadap penyakit. Mutan yang memberikan keunggulan dalam segi ketahanan terhadap penyakit adalah mutan D1-A11, D2- A11, D2-A4, D1-G1, D1-G2, D3-G11, D3-G12, dan D2-M11. Kata kunci : kualitatif, kentang, iradiasi gamma, dataran medium</p> |
| <b>Publisher Name</b> | FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN   |
| <b>Publish Date</b>   | 2022-10-28  |
| <b>Publish Year</b>   | 2022  |
| <b>Doi</b>            | DOI: 10.35334/jpen.v5i2.2806  |
| <b>Citation</b>       |   |
| <b>Source</b>         | J-PEN Borneo : Jurnal Ilmu Pertanian  |
| <b>Source Issue</b>   | Vol 5, No 2 (2022)  |
| <b>Source Page</b>    |   |
| <b>Url</b>            | <a href="http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/j-pen/article/view/2806/1907">http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/j-pen/article/view/2806/1907</a>   |
| <b>Author</b>         | EKA OKTAVIANI, S.Si, M.Biotech  |